

**HUBUNGAN ANTARA KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS  
DAN KEINGINAN PINDAH KERJA  
PADA KARYAWAN GENERASI MILENIAL  
YANG BEKERJA DI PERUSAHAAN *STARTUP*  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

*Bagas Yudanto*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesejahteraan psikologis dan keinginan pindah kerja pada karyawan generasi milenial yang bekerja di perusahaan startup di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hipotesis penelitian yang diajukan adalah adanya hubungan yang negatif dan signifikan antara kesejahteraan psikologis dan keinginan pindah kerja pada karyawan generasi milenial yang bekerja di perusahaan startup di Daerah Istimewa Yogyakarta. Responden pada penelitian ini berjumlah 36 orang kelahiran tahun 1981-2000 yang selama 6 bulan terakhir bekerja di perusahaan startup di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner penelitian yang terdiri dari skala kesejahteraan psikologis (19 item,  $\alpha = 0.943$ ) dan skala keinginan pindah kerja (24 item,  $\alpha = 0.888$ ). Hasil uji asumsi menunjukkan bahwa data memenuhi syarat normalitas dan linieritas. Berdasarkan hal itu analisis data dilakukan dengan menggunakan *Pearson's Product Moment*. Hasil uji analisis menunjukkan bahwa kesejahteraan psikologis berkorelasi negatif dan signifikan dengan keinginan pindah kerja. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar -0.531 dengan nilai signifikansi ( $p$ ) sebesar 0.000. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pada penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesejahteraan psikologis seorang karyawan maka semakin rendah keinginan pindah kerja karyawan tersebut.

**Kata kunci:** generasi milenial, kesejahteraan psikologis, keinginan pindah kerja

**RELATIONSHIP BETWEEN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING  
AND TURNOVER INTENTION AMONG MILLENNIAL EMPLOYEE  
WHO WORKED AT STARTUP COMPANY  
IN SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA**

*Bagas Yudanto*

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the relationship between psychological well-being and turnover intention among millennial generation employees who work in startup companies in Special Region of Yogyakarta. The proposed research hypothesis is that there is a negative and significant relationship between psychological well-being and turnover intention among millennial generation who work in startup companies in the Special Region of Yogyakarta. Respondents in this study were 36 people born in 1981-2000 who for the last 6 months worked at startup companies in the Special Region of Yogyakarta. Data collection was carried out by distributing research questionnaires consisting of a psychological well-being scale (19 items,  $\alpha = 0.943$ ) and turnover intention scale (24 items,  $\alpha = 0.888$ ). The results of the assumption test show that the data met the normality and linearity requirements. Based on this, data analysis was carried out using Pearson's Product Moment. The results of test analysis showed that the psychological well-being has a negative and significant correlation with turnover intention. This can be seen from correlation coefficient ( $r$ ) was  $-0.531$  with a significance value ( $p$ ) was  $0.000$ . Based on these results, it can be concluded that the hypothesis in this study was accepted. In other words, the higher psychological well-being, the lower the turnover intention.*

**Keywords:** *millennial generation, psychological well-being, turnover intention*